



Jurnal Bina Desa

Volume 7 (3) (2025) 417-425

p-ISSN 2715-6311 e-ISSN 2775-4375

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa>



Dari Limbah Kain Perca Menjadi Rupiah: Kolaborasi Kreatif dengan Bank Sampah di Desa Karangmojo Kabupaten Sukoharjo

Aisah Nuria Amanah¹✉, Dini Dwi Puspita², Abdul Jabbar³

¹Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu, Universitas Negeri Semarang

²Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

³Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu, Universitas Negeri Semarang

aisyahnuria065@students.unnes.ac.id

Abstrak. Limbah kain perca, yang merupakan sisa produksi tekstil, menjadi masalah lingkungan serius di Indonesia karena sulit terurai dan sering dianggap tidak bernilai guna. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah ini, tim UNNES Giat 9 melaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Karangmojo, Kabupaten Sukoharjo, dengan memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk bernilai ekonomis. Kegiatan ini melibatkan komunitas bank sampah "Dadi Makmur" melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan keset dari limbah kain perca. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah, tetapi juga berhasil membuka peluang usaha baru dengan terjualnya 7 dari 10 keset yang diproduksi selama kegiatan. Program ini juga mendukung konsep ekonomi sirkular dengan mengurangi limbah dan memaksimalkan penggunaan kembali sumber daya yang ada. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah kain perca memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekaligus berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat lain untuk melakukan hal serupa dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan limbah yang selama ini kurang dimanfaatkan.

Kata Kunci: Limbah Kain Perca, Pemanfaatan Limbah, Pengabdian Masyarakat, Pelatihan Keset, Bank Sampah

Abstract. Rag waste, left over from textile production, poses a serious environmental problem in Indonesia due to its difficulty in decomposing and its often-perceived lack of value. In an effort to address this issue, the UNNES Giat 9 team conducted a community service program in Karangmojo Village, Sukoharjo Regency, aimed at transforming rag waste into economically valuable products. This initiative involved the waste bank community "Dadi Makmur" through socialization and training in making doormats from patchwork waste. The training not only improved the community's skills in waste processing but also successfully opened new business opportunities, evidenced by the sale of 7 out of the 10 mats produced during the program. This program also supports the concept of a circular economy by reducing waste and maximizing the reuse of existing resources. The results of this activity demonstrate that the utilization of patchwork waste has great potential to improve the economic welfare of the community while contributing to environmental sustainability. This success is expected to inspire other communities to undertake similar initiatives in efforts to create a cleaner and healthier environment while increasing income through the effective utilization of previously underutilized waste.

Keywords: Patchwork Waste, Waste Utilisation, Community Service, Doormat Training, Waste Bank

Pendahuluan

Limbah kain perca merupakan salah satu masalah lingkungan yang sulit terselesaikan. Limbah kain perca adalah sisa-sisa potongan kain hasil produksi tekstil yang sering kali tidak

Koresponden: aisyahnuria065@students.unnes.ac.id

Submitted: 2024-08-22

Accepted: 2025-10-20

Publisher: 2025-10-31

Publisher by Pusat Pengembangan KKN, LPPM, Universitas Negeri Semarang

digunakan (Dewi et al., 2020). Banyak masyarakat mengabaikan adanya limbah kain perca karena dianggap tidak memiliki nilai guna. Hal ini dapat menjadi permasalahan serius yang memberikan dampak negatif apabila tidak ditangani dengan baik. Limbah kain perca sulit terurai karena berasal dari bahan dasar sintetis yang tahan terhadap mikroorganisme (Zahrotulmuna et al., 2024). Menurut Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Industry tekstil di Indonesia terus meningkat hingga berkembang lebih luas, pada April 2024 mencapai titik puncaknya berdasarkan IKI yang dirilis pada November 2022 (Indonesia.go.id - Indeks Kepercayaan Industri Meningkat). Dilihat dari data berikut, limbah kain perca di Indonesia meningkat setiap tahun. Oleh karena itu, pentingnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan limbah kain perca dengan memberikan solusi inovatif.

Dengan pemanfaatan limbah kain perca, dapat mengatasi masalah limbah tekstil yang semakin meningkat. Masyarakat dapat berperan penting dalam pemanfaatan limbah kain perca dengan melakukan pengolahan menjadi barang-barang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Putra et al., 2023). Pengolahan kain perca dapat mengurangi limbah tekstil di lingkungan dan dapat membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat (Rahmawati & Jayadi, 2019). Di desa Karangmojo Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo terdapat komunitas bank sampah yang berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan limbah. Komunitas bank sampah berperan penting dalam mengatasi permasalahan mengenai limbah di lingkungan tersebut. Bank sampah merupakan tempat pengumpulan sampah yang sudah dipilah-pilah (Pravasanti et al., 2020). Bank sampah dapat menjadi wadah kreativitas dan ketrampilan masyarakat secara lebih efektif (Indah et al., 2021). Hal tersebut dapat memberikan manfaat ekonomi baik secara individu maupun kelompok.

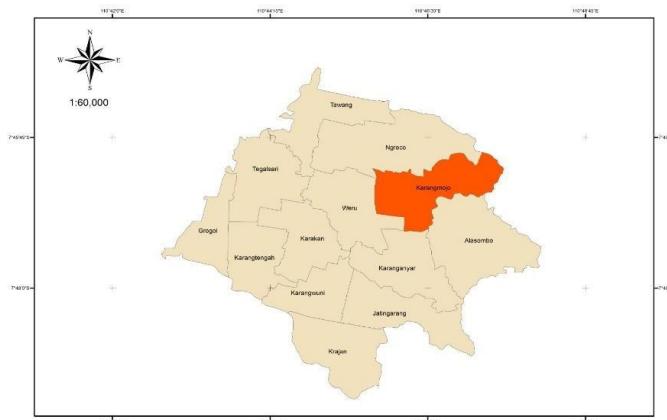
Konsep ekonomi sirkular adalah pengolahan limbah menjadi sumber daya berkelanjutan dengan memaksimalkan nilai bahan dan produk yang dihasilkan (Mhatre et al., 2021). Pentingnya dilakukan perpanjangan siklus hidup produk untuk menciptakan lingkungan yang sehat dengan melakukan daur ulang dan perbaikan produk yang sudah dianggap limbah supaya dapat digunakan kembali (Pieroni et al., 2020). Selain dapat mengurangi limbah di tempat pembuangan akhir juga dapat mengurangi penggunaan sumber daya alam yang terbatas dengan mencegah perilaku boros dalam penggunaan bahan baku dan energi (Karimah et al., 2023). Hal ini dapat menciptakan ekonomi berkelanjutan yang lebih efektif dan ramah lingkungan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kami tim Kkn Unnes Giat 9 mengadakan pelatihan pembuatan keset dari limbah kain perca kepada komunitas bank sampah "Dadi Makmur". Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dan kreativitas baru terhadap pengolahan limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis sehingga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mu'minin & Hidayanti, 2024). Dengan pengolahan limbah kain perca dapat membuka peluang usaha secara berkelanjutan. Selanjutnya tujuan pelatihan ini dari sisi lingkungan adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yaitu terjadinya pemanasan global dan efek rumah kaca, serta untuk mengurangi jumlah limbah kain perca di tempat pembuangan akhir (Zamari et al., 2022).

Metode Pelaksanaan

Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim UNNES Giat 9 di Desa Karangmojo yang memiliki judul "Dari Limbah Kain Perca Menjadi Rupiah: Kolaborasi Kreatif dengan Bank Sampah". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Karangmojo melalui pemanfaatan limbah kain perca. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di Desa Karangmojo, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo.



Gambar 1. Peta Kecamatan Weru

(Sumber; Dini, Juli 2024)

Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada gambar 2. Langkah pertama dimulai dengan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan Limbah kain perca di Desa Karangmojo dan Komunitas Bank Sampah yang akan dijadikan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Setelah Observasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk bernilai ekonomis. Peserta pada kegiatan ini terdiri dari 20 orang yang merupakan anggota dari komunitas Bank Sampah "Dadi Makmur" yang berada di RT 01, RW 11 Desa Karangmojo.

Mereka adalah masyarakat yang memiliki motivasi dan minat untuk mengikuti sosialisasi serta pelatihan pemanfaatan limbah kain perca menjadi keset. Tahap sosialisasi dan pelatihan tersebut merupakan inti dari pelaksanaan pengabdian ini agar masyarakat khususnya komunitas bank sampah "Dadi Makmur" dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan praktis dalam mengolah limbah kain perca menjadi produk bernilai ekonomis. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kendala dan saran yang seharusnya dilakukan untuk memperbaiki.



Gambar 2. Diagram Metode Pelaksanaan
(Sumber; Dini, Juli 2024)

Metode pelaksanaan kegiatan pemanfaatan limbah kain perca di dukuh Babadan RT 01 RW 11 Desa karangmojo, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Sosialisasi pemanfaatan limbah kain perca
2. Pelatihan pembuatan keset dari limbah kain perca

Kegiatan pertama yaitu sosialisasi pemanfaatan limbah kain perca yang dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2024 dalam kurun waktu 2 kali. Hal utama yang menajadi pokok dalam sosialisasi pemanfaatan limbah kain perca yaitu meliputi: pengertian limbah kain perca, jenis-jenis limbah kain perca, dan karakteristiknya. Peserta sosialisasi juga diberikan gambaran menyeluruh mengenai rencana bisnis, termasuk di dalamnya potensi pasar, analisis SWOT, serta strategi pemasaran yang dapat diterapkan.

Selanjutnya kegiatan pelatihan pembuatan keset dari limbah kain perca yang dilaksankan pada bulan Juli-Agustus 2024 dalam kurun waktu 2 kali. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan keterampilan baru bagi komunitas bank sampah “Dadi Makmur” dalam memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk ekonomis. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan langkah-langkah pembuatan keset mulai dari proses pemilihan kain, pemotongan, pembuatan, hingga finishing (Faishol et al., 2021).

Hasil Dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil yang dicapai melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Dari Limbah Kain Perca Menjadi Rupiah: Kolaborasi Kreatif dengan Bank Sampah”. Laporan hasil tim UNNES Giat 9 Desa Karangmojo dapat dilihat dalam penjabaran sebagai berikut:

Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Kain Perca

Pengolahan dan pemanfaatan limbah kain perca merupakan sebuah inisiatif yang sangat pentng dalam mendukung ekonomi yang berkelanjutan (Muhammad et al., 2022). Dalam kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdi berkolaborasi dengan anggota komunitas bank sampah "Dadi Makmur" untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengolah

limbah kain perca menjadi produk-produk bernilai guna (Soeliha et al., 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengolah limbah kain perca. Sosialisasi ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 2 Juli 2024 dan 10 Juli 2024.

Pada pertemuan pertama, tim pengabdi memberikan sosialisasi kepada peserta tentang pengelolaan sampah atau limbah yang ada di sekitar lingkungan, terutama kain perca. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa limbah kain perca sangat mudah ditemukan di beberapa usaha konveksi yang ada di Desa Karangmojo, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. Dalam sosialisasi ini, peserta diberikan pemahaman tentang pengertian limbah kain perca, jenis-jenis limbah kain perca, serta karakteristiknya. Tim pengabdi juga memaparkan berbagai produk atau kerajinan yang dapat dibuat dari limbah kain perca, seperti tas, dompet, alas meja, aksesoris, dan lain sebagainya (Indah et al. 2021). Melalui sosialisasi ini, diharapkan peserta dapat memahami potensi dan peluang yang dapat diperoleh dari pemanfaatan limbah kain perca.

Pada pertemuan kedua, fokus utama adalah pengenalan studi kelayakan usaha dari pemanfaatan limbah kain perca. Peserta akan diberikan gambaran menyeluruh mengenai rencana bisnis, termasuk di dalamnya potensi pasar, analisis SWOT, serta strategi pemasaran yang dapat diterapkan (Fagustina and Supriyanto, 2024). Tujuannya adalah agar peserta memiliki pemahaman yang komprehensif tentang aspek-aspek penting dalam membangun usaha pemanfaatan limbah kain perca, sehingga dapat mempertimbangkan kelayakan dan mengembangkan rencana usaha yang realistik (Widiana et al. 2023).



Gambar 3. Sosialisasi pemanfaatan limbah kain perca
(Sumber; Dini, 2 Juli 2024)

Pelatihan pemanfaatan limbah kain perca menjadi sebuah produk (keset)

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan pemanfaatan limbah kain perca. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdi menyiapkan semua kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang akan dibutuhkan seperti kain perca berbagai bentuk dan motif, gunting, dan kawat ram. Tim pengabdi melaksanakan pelatihan pembuatan keset selama 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 10 Juli 2024 dan 23 Juli 2024. Pada pertemuan pertama, tim pengabdi mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan, seperti limbah kain perca, gunting, dan kawat ram untuk merangkai keset. Selanjutnya, tim pengabdi memberikan contoh pembuatan keset dan menjelaskan langkah-langkah serta teknik-teknik dalam memilah kain, memotong kain, merangkai, dan menyelesaikan pembuatan keset. Setelah itu, Peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti dan mempraktikkan langsung pembuatan keset.



Gambar 4. Praktik pembuatan keset
(Sumber; Dini, 10 Juli 2024)



Gambar 5. Hasil pembuatan keset
(Sumber; Dini, 23 Juli 2024)

Pada pertemuan kedua, tim pengabdi kembali melakukan pendampingan dan bimbingan kepada anggota komunitas bank sampah “Dadi Makmur” selama proses pembuatan keset. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa dapat memahami dan menguasai teknik pembuatan keset dengan baik. Melalui pelatihan ini diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas dalam memanfaatkan limbah kain perca, serta mampu memproduksi keset sebagai salah satu produk yang dapat dijual dan memberikan nilai tambah bagi komunitas (Aulia & Hidayat, 2021).

Dari hasil pelatihan, para peserta mampu memproduksi 10 buah keset dari limbah kain perca. Dari total 10 keset yang dihasilkan, sebanyak 7 buah di antaranya berhasil terjual. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk keset memiliki potensi ekonomi yang cukup baik. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan menghasilkan tambahan pendapatan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan melalui pengurangan limbah kain perca (Putu et al., 2021). Limbah yang sebelumnya hanya terbuang, kini dapat dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai jual (Arpila et al. 2020).

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi masyarakat lain untuk memanfaatkan limbah kain perca di lingkungan mereka masing-masing, sehingga dapat menciptakan peluang usaha baru dan berkontribusi pada pengurangan limbah (Wilastrina, 2021). Hal ini juga sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular (circular economy) yang mendorong pemanfaatan kembali sumber daya dan pengurangan limbah (Depeursinge et al. 2023).

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Produk	Volume	Jumlah
1.	Keset	18 x 30 cm	10



Gambar 6. Keset terjual
(Sumber; Dini, Agustus 2024)

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim UNNES Giat 9 di Desa Karangmojo telah berhasil meningkatkan keterampilan dan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah kain perca. Melalui sosialisasi dan pelatihan, peserta dari komunitas bank sampah "Dadi Makmur" memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai ekonomis, seperti keset. Dalam kegiatan ini, peserta berhasil memproduksi 10 keset, di mana 7 di antaranya berhasil terjual. Keberhasilan ini tidak hanya menambah pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam pengurangan limbah kain perca. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular, di mana limbah didaur ulang menjadi produk bernilai guna (Sadiyah et al., 2024). Kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat lain untuk memanfaatkan limbah di lingkungan sekitar mereka dan menciptakan peluang usaha baru. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kerja sama di antara anggota komunitas bank sampah "Dadi Makmur". Mereka tidak hanya mampu memproduksi keset, tetapi juga berhasil memasarkan dan menjual produk tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi dan lingkungan.

Referensi

- Arpila, R., Pendidikan, D. And Keluarga, K. (2020) 'Pemanfaatan Teknologi E- Commerce Dalam Pemasaran Kain Perca Sebagai Produk Kreatif', Jurnal Online Tata Busana, 9(2), Pp. 137–147.
- Depeursinge, A. Et Al. (2023) 'Ekonomi Sirkular: Tantangan Dan Peluang Pengaturan Pengelolaan Sampah Dan Limbah Di Ikn Nusantara', Prosiding Seminar Nasional Unars, 2(1), Pp. 416–428.
- Dewi, N.A.K., Pratiwi, R. And Muzayyanah, L. (2020) 'Pelatihan Keterampilan Kain Perca Untuk

- Mengurangi Limbah Anorganik', Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal Of Community Service), 2(2), Pp. 49–56.
- Fagustina, A. And Supriyanto, A. (2024) 'Analisis Strategi Pemasaran Pada Klaster UMKM Batik Ecoprint Di Kota Solo', Ijm: Indonesian Journal Of Multidisciplinary, 2(2).
- Faishol, R. Et Al. (2021) 'Pendampingan Inovasi Produk Keset Kaki Kain Perca Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran Melalui E-Commerce Shopee Di Desa Jajag', Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), Pp. 241–251.
- Indah, A.A.I. Et Al. (2021) 'Kolaborasi Antara Bank Sampah Dan Masyarakat Desa Kedewatan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Bernilai Ekonomis', Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(02), Pp. 188–195.
- Indonesia.go.id - Indeks Kepercayaan Industri Meningkat (no date). Available at: <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-in-number/7267/industry-confidence-index-surges-by-3-03-points-in-may-2023?lang=1?lang=1\> (Accessed: 10 August 2024).
- Karimah, H. Et Al. (2023) 'Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Kegiatan Ekonomi Sirkular Di Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Cahaya Kencana Martapura', E- Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, 12(1), Pp. 1–20.
- Mhatre, P. Et Al. (2021) 'Circular Economy In Built Environment – Literature Review And Theory Development', Journal Of Building Engineering. Elsevier Ltd.
- Muhammad, M. Et Al. (2022) 'Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Keset Kaki Dalam Meningkatkan Ekonomi Santriwati Dayah Mudi Putri Mesjid Raya Samalanga', Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), Pp. 388–399. Pieroni, M.P.P., Mcaloone, T.C. And Pigosso, D.C.A. (2020) 'From Theory To Practice: Systematising And Testing Business Model Archetypes For Circular Economy', Resources, Conservation And Recycling, 162.
- Pravasanti, Y.A. And Ningsih, S. (2020) 'Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga', Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1).
- Putu, N., Pratiwi, E. And Author, C. (2021) 'Pemanfaatan Kain Perca Bagi Penjahit Putri Guna Meningkatkan Omset Ditengah Pandemi Covid-19 Di Desa Padangsambian Klod', Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Pp. 35–44.
- Rahmawati, R. And Jayadi, S. (2019) 'Analisis Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Ms Collection Kerajinan Kain Perca Di Kelurahan Gandekan Kecamatan Jebres Kota Surakarta', Jurnal Analisa Sosiologi, 8(1).
- Reval Eka Putra, M. Et Al. (2023) 'Pengolahan Limbah Kain Perca Home Industry Sebagai Media Kanvas Lukis', Imajinasi : Jurnal Seni, 17(2), Pp. 13–20.
- Sadiyah, K. Et Al. (2024) 'Workshop Manajemen Organisasi Dan Penyusunan Modul Dolanan Anak Bagi Forum Taman Baca Masyarakat (Ftbm) Di Kabupaten Jepara', Jurnal Pengabdian Undikma, 5(1), Pp. 90–99.
- Soeliha, S. Et Al. (2023) 'Pendampingan Pengelolaan Administrasi Pembukuan Guna Meningkat Kinerja Keuangan Kelompok Usaha Mikro Di Omah Perca Kabupaten Situbondo', Mimbar Integritas : Jurnal Pengabdian, 2(2), Pp. 552–563.
- Widiana, Y.W., Alimi, A. And Latipah, L. (2023) 'Pelatihan Menciptakan Peluang Ekonomi Mikro Dari Kerajinan Bros Kain Perca Di Desa Karangmulya', Jurnal Bakti Tahsinia, 1(2), Pp. 193–206.
- Wilastrina, A. Et Al. (2021) 'Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Dari Kain Perca, Menjadi Benda Yang Memiliki Fungsi Baru Sebagai Elemen Estetis/Aksesoris', Diseminasi:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), Pp. 21–28.

Zahrotulmuna, A. Et Al. (2024) ‘Inovasi Pengolahan Kain Perca Guna Menciptakan Produk Bernilai Jual Tinggi’, Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), Pp. 14609–14614.

Zamari, A. Et Al. (2022) ‘Kain Perca Sebagai Peluang Berwirausaha Melalui E- Commerce’, Jics : Journal Of International Community Service, 1(02), Pp. 64–73.